

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pemilihan kepentingan bobot kriteria pada penelitian ini menjadi penting karena menentukan hasil akhir, metode *AHP* menambah akurasi dalam menentukan bobot kriteria pada metode *SAW* dan *WP*. Pada penelitian ini metode *SAW* dan *WP* memiliki kesamaan nilai bobot, pada masing-masing kriteria, memiliki potensi manfaat yang besar dalam sistem seleksi penerimaan santri baru. Penentuan kepentingan kriteria didasarkan pada kuesioner yang diberikan dan diisi oleh Bapak Drs. Moh Muzayin Hm M.Pd bidang kurikulum pendidikan tentang pesantren, kemudian dihitung menggunakan matriks perbandingan kriteria.

Sebagai validasi hasil bahwa perhitungan perbandingan kriteria benar atau tidak, hasil dari nilai C_i dibagi dengan nilai Indeks Random Konsistensi yang berada pada level 5 kriteria yakni RCI 1,12, setelah dilakukan perhitungan validasi CR mata metode *AHP*, maka hasilnya adalah 0,1539 yang artinya dari pemilihan kepentingan bobot kriteria adalah konsisten atau benar. sebagai bahan penguat, penulis membagikan kuisisioner penilaian perbandingan kriteria kepada Bapak M.Mawahib S.H Selaku ketua yayasan pesantren Al Hikmah, akan tetapi hasil validasi CR menunjukkan nilai masih diatas 0.2 yang artinya belum konsisten, maka dari hasil isian 2 kuisisioner tersebut penulis menggunakan hasil yang pertama karena menunjukkan nilai yang konsisten.

Perolehan nilai seleksi pertama santri putra dengan nilai tertinggi diraih oleh Lutfi Idris dengan nilai 0,967, dan terendah diperoleh M Syaiful Bahri dengan nilai 0,614. Sedangkan pada santri putri diraih nilai tertinggi Hikmatul Wafia dengan nilai 0,828, dan terendah diperoleh Siti Kholifah dengan nilai 0,614. Sedangkan pada seleksi tahap kedua metode *WP* diperoleh nilai tertinggi santri putra dengan nama M Sulton dengan nilai 0,873 *ribat* Al Muzayin Putra, sedangkan nilai terendah diperoleh santri putra yang bernama M Jamaluddin dengan nilai 0,550 dengan *ribat* Al Hamdani Putra. Sedangkan pada santri putri diperoleh nilai tertinggi Hikmatul Wafia dengan nilai 0,769 *ribat* Al Hamdani Putri, sedangkan nilai terendah santri putri Siti Kholifah dengan nilai 0,548 *ribat* Al Hamdani Putri.

Dari jumlah 50 santri yang digunakan dalam penelitian ini, pada seleksi pertama perhitungan metode SAW, ada 1 santri putra dan 1 santri putri yang tidak lulus pada tahapan seleksi pertama, selain itu dari 50 santri putra dan putri belum ada yang mendapatkan nilai sempurna 1 atau 100, misalkan santri tersebut mendapatkan nilai yang sempurna, maka otomatis masuk di *ribat* Chamim Ro'i, dengan nilai bobot *ribat* tertinggi.

B. Saran

Ada banyak sekali metode SPK yang dapat digunakan dalam membantu proses seleksi penerimaan santri baru pesantren, diharapkan untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan menggunakan metode yang lebih baru, misalkan *Preference Selection Index (PSI)*, *A New Additive Ratio Assessment (ARAS)*, *Multi Attributive Border Approximation area Comparison (MABAC)*, *Complex Proportional Assessment (COPRAS)*. Meskipun metode yang lebih baru belum tentu lebih baik dari metode sebelumnya, akan tetapi dengan berkembangnya SPK dapat menghidupkan tradisi ilmiah dan kontribusi besar ilmu pengetahuan terhadap lingkungan masyarakat.

Sistem yang digunakan dalam penelitian ini belum sempurna dan masih bersifat jaringan *database* lokal, diharapkan untuk penelitian selanjutnya, sistem yang dibuat sudah online yang bisa diakses melalui jaringan internet. Selain itu secara keamanan jaringan dan *database* belum ada audit atau standar tertentu sehingga keamanan data masih belum terjamin tanpa kebocoran.